

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN PEKARANGAN SEBAGAI
LAHAN USAHATANI SAWI MANIS TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(STUDY KASUS: ISTRI KARYAWAN PT. SALIM IVOMAS
PRATAMA TBK KECAMATAN BALAM JAYA
KABUPATEN ROKAN HILIR, RIAU)**

SKRIPSI

Oleh:

YULIA AFRIANI

NPM : 1304300092

Program Studi : Agribisnis



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN PEKARANGAN SEBAGAI
LAHAN USAHATANI SAWI MANIS TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(Study Kasus: Istri Karyawan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
Kecamatan Balam Jaya Kabupaten Rokan Hilir, Riau)**

SKRIPSI

Oleh:

YULIA AFRIANI
1304300092
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si
Ketua

Mailina Harahap, S.P., M.Si
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan

Ir. Alridiwirah, M.M

RINGKASAN

YULIA AFRIANI (1304300092/AGRIBISNIS) 2017 dengan judul Skripsi “Kontribusi Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Lahan Usahatani Sawi Manis Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga” Studi Kasus PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Penelitian ini di bimbing oleh ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si selaku komisi pembimbing, dan ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor (Luas Lahan, Umur, Pengalaman, Pendidikan, dan Bibit) yang mempengaruhi produksi dalam usahatani Sawi Manis, Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani Sawi Manis terhadap total pendapatan keluarga di daerah penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Linier Berganda dan data kuantitatif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di daerah penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan bahwa variable Luas Lahan, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Bibit berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi Sawi Manis, hal ini di dukung oleh $F_{hitung} 57,596 > 2,3123$ pada taraf kepercayaan 95%. Dan secara parsial, menunjukkan variable Luas Lahan dan Bibit berpengaruh secara nyata terhadap produksi Sawi Manis. Hal ini dapat dilihat dari nilai T_{hitung} luas lahan $5,745 > 1,984$ pada tingkat kepercayaan 95%. Nilai T_{hitung} bibit $2,289 > 1,984$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sementara variable Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi Sawi Manis. Hal ini didapat dari T_{hitung} masing-masing variabel, Umur sebesar $-1,947 < 1,984$ pada tingkat kepercayaan 95%, Pengalaman sebesar $-0,056 < 1,984$ pada tingkat kepercayaan sebesar 95%, tingkat pendidikan sebesar $-3,707 < 1,984$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan untuk kontribusi sebesar 9,10% terhadap total pendapatan keluarga, angka tersebut belum dapat dikatakan dominan karena $< 50\%$.

RIWAYAT HIDUP

YULIA AFRIANI dilahirkan di Palembang, 17 Juli 1995, anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan orang tua **KASIANTO** dan **SUMIATI**.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2001 – 2007, menjalani pendidikan Sekolah Dasar Negeri 010053 Sei Kamah II Dusun 1 Kecamatan Sei Dadap, Kabupaten Asahan.
2. Pada tahun 2007 – 2010, menjalani pendidikan Sekolah Menengah Pertama Swasta Al-Jamiatul Washliyah.
3. Pada tahun 2010 – 2013, menjalani pendidikan Sekolah Menengah Atas SMK SPP Negeri Asahan, Rawang Panca Arga.
4. Pada tahun 2013 sampai sekarang, menjalani pendidikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis.
5. Pada bulan Januari 2016 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perkebunan Paya Pinang Group, Tebing Tinggi.
6. Tahun 2017 melakukan penelitian skripsi di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“KONTRIBUSI PEMANFAATAN PEKARANGAN SEBAGAI LAHAN USAHATANI SAWI MANIS TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA, KABUPATEN ROKAN HILIR, RIAU)**”. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Kasianto, ibunda Sumiati atas kasih sayang yang tiada terhingga dan tiada batasnya, serta dukungan baik secara moril, materi, maupun doa yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Ir. Alridiwirsa, M.M selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Ainul Mardiyah, S.P., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis serta memberikan banyak motivasi yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membantu saya dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Seluruh staf pengajar, biro administrasi, dan pegawai di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Abang-abang saya Dedi Kurniawan dan Rudi Iswanto serta adik saya M.Abdillah yang selalu menjadi motivasi buat penulis untuk terus maju dan memberikan semangat selama mengerjakan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan Agribisnis 4 yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan harapan penulis semoga kita sukses dikemudian hari.
9. Sahabat terbaik Makmun (Ririn Fitriani Dalimunthe), Endang Sriwahyuni, Opung (Samariani Hanum Siregar), Umik (Riski Maulana), Kuncup (Embriana Fitri Risandi), serta yang terindah (Eko Ramadhansyah), Tante (Debby Sekartika Wahyuni) yang selalu memberikan hal-hal indah dalam kehidupan penulis serta memberikan banyak dukungan dan semangat serta canda tawa kalian yang membuat penulis menjadi lebih semangat.

Medan, 22 April 2017
Penulis

Yulia Afriani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Adapun judul penelitian ini adalah **“KONTRIBUSI PEMANFAATAN PEKARANGAN SEBAGAI LAHAN USAHATANI SAWI MANIS TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA”**.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan ibu Mailina Harahap, S.P.,M.P sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya proposal penelitian ini.

Tidak lupa pula buat seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian usulan penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Tidak ada yang pantas diberikan, selain balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Akhirnya penulis sangat mengharapkan agar proposal penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Medan, November 2016

YuliaAfriani

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian	3
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Taksonomi dan Morfologi Tanaman Sawi	5
Usahatani.....	6
Pekarangan	7
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi	8
Biaya Usahatani	11
Pendapatan Keluarga	12
Penelitian Terdahulu	13
Kerangka Pemikiran.....	13

Hipotesis Penelitian	16
METODE PENELITIAN	17
Metode Penelitian	17
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	17
Metode Penarikan Sampel	17
Metode Pengumpulan Data.....	18
Metode Analisis Data.....	18
Defenisi dan Batasan Operasional	21
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	23
Keadaan Geografis.....	23
Jenis, Jumlah Sarana dan Prasarana.....	23
Identitas Petani Sampel.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jenis, Jumlah Sarana dan Prasarana.....	24
2.	Distribusi Luas Lahan Pekarangan yang di miliki Petani Sawi Manis.....	25
3.	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Kelompok Umur.....	26
4.	Distribusi Pengalaman Petani Sampel Melakukan Pemanfaatan Lahan Pekarangan	27
5.	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
6.	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Penggunaan Bibit	29
7.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Antara Luas Lahan, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Bibit Terhadap Produksi Sawi Manis	30
8.	Nilai Koefisien Determinasi.....	32
9.	Nilai Hasil Uji F Berdasarkan Hasil Output	32
10.	Nilai Hasil Uji Parsial (Uji T)	33
11.	Penyusutan Peralatan Usahatani Sawi Manis	37
12.	Biaya Pupuk dan Pestisida	38
13.	Pendapatan Bersih Usahatani Sawi Manis Rata-rata Per Musim	39
14.	Kontribusi Pendapatan Usahatani Sawi Manis Terhadap Total Pendapatan Keluarga di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau Per Musim.....	40

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Petani Sampel.....	46
2.	Kebutuhan Bibit dan Biaya Sawi Manis	49
3.	Penggunaan Pupuk dan Harga Pupuk	52
4.	Penggunaan Pestisida dan Harga Pestisida	55
5.	Penggunaan Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja.....	58
6.	Penggunaan dan Biaya Peralatan Usahatani Sawi Manis	62
7.	Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Sawi Manis	71
8.	Penerimaan Usahatani Sawi Manis.....	76
9.	Total Biaya Produksi Usahatani Sawi Manis.....	79
10.	Pendapatan Usahatani Sawi Manis	84

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Konsekuensi bagi negeri yang tergolong agraris, sektor pertanian merupakan bidang kehidupan yang paling vital. Begitu pun dengan Indonesia. Sebagai salah satu negara yang sedang membangun, dimana 60% penduduknya bermata pencarian di sektor pertanian, maka wajar dalam beberapa pelita, sektor pertanian selalu didukung pada prioritas yang utama (Sastratmadja, 2000).

Pertanian adalah suatu bentuk produksi yang khas, yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Petani mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman dan hewan dalam suatu usahatani, dimana kegiatan produksi merupakan bisnis, sehingga pengeluaran dan pendapatan sangat penting nantinya (Elisa, 2016).

Kegiatan pertanian adalah kegiatan produksi yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan, serta kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman yang termasuk tanaman semusim contohnya seperti bercocok tanam Sawi Manis, karena Sawi Manis termasuk tanaman sayuran daun yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi sehingga permintaan Sawi Manis pun semakin meningkat. Sehingga petani lebih memilih menanam Sawi Manis yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi serta mudah ditanam dan harga Sawi Manis relative stabil, Sawi Manis pun dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga karena permintaan Sawi Manis dipasar yang semakin tinggi.

Lahan pekarangan yang berkesinambungan maksudnya adalah melakukan usaha pekarangan tidak hanya sekali saja atau diingatkan oleh pemerintah desa,

tetapi lebih dilakukan secara terus-menerus. Menurut Pangerang (2013), usaha yang berkelanjutan itu akan memberikan manfaat dan kemudahan bagi keluarga itu sendiri. Hal ini dikarenakan usaha pemanfaatan lahan pekarangan ini untuk menunjang kebutuhan hidup selamanya dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. Pekarangan merupakan agroekosistem yang sangat baik dan mempunyai potensi yang tidak kecil dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat. Bahkan, jika dikembangkan lebih jauh lagi akan memberikan pendapatan ekonomi rumah tangga, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan pemenuhan kebutuhan pasar (Marhalim, 2015). Pemanfaatan lahan pekarangan tidak terlepas dari kondisi peran keluarga dalam menangkap peluang, meningkatkan pendapatan, memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan rumah tangga itu sendiri.

Penelitian dilakukan di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Perusahaan memberi izin kepada karyawan untuk memanfaatkan pekarangan sebagai lahan usahatani Sawi Manis untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga serta kegiatan ini termasuk program lingkungan hidup yang di terapkan perusahaan. Beberapa contoh program lingkungan hidup yang terapkan oleh perusahaan yaitu Bang sampah, Berternak, Biogas, Pekarangan hijau, dan Biofori. Sebagian besar pemanfaatan lahan pekarangan sebagai lahan usahatani ini dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga atau istri dari karyawan. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui seberapa besar kontribusi pemanfaatan lahan pekarangan terhadap total pendapatan rumah tangga,serta melihat faktor-faktor (Luas lahan, Umur, Pengalaman, Pendidikan dan Benih) mempengaruhi produksi karyawan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk,

Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Penelitian ini dimaksudkan agar nantinya dapat menjadi pertimbangan bagi karyawan agar dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan yang mereka miliki.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Kontribusi Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Lahan Usahatani Sawi Manis Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yang mendasari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor (Luas lahan, Umur, Pengalaman, Pendidikan, dan Benih) mempengaruhi produksi karyawan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani Sawi Manis terhadap peningkatan pendapatan karyawan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau?

Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor (Luas lahan, Umur, Pengalaman, Pendidikan, dan Benih) yang mempengaruhi produksi dalam usahatani Sawi Manis di daerah penelitian?
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani Sawi Manis terhadap total pendapatan keluarga di daerah penelitian?

Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi para istri karyawan yang mengusahakannya.
2. Sebagai bahan informasi dan studi bagi pihak terkait terhadap perkembangan usahatani Sawi Manis, baik untuk pertimbangan ekonomis maupun akademis.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi siapa saja yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Taksonomi dan Morfologi Tanaman Sawi

Menurut Rukmana (1994), klasifikasi Sawi dalam tata nama (sistem tumbuhan) tanaman Sawi termasuk ke dalam:

Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Sub divisi	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Dicotyledone</i>
Ordo	: <i>Papavorales</i>
Famili	: <i>Cruciferae (Brassicaceae)</i>
Genus	: <i>Brassica</i>
Spesies	: <i>Brassica juncea L</i>

Secara umum tanaman Sawi Manis biasanya mempunyai daun panjang, halus, tidak berbulu, dan tidak berkrop. Petani kita hanya mengenal 3 macam Sawi Manis yang biasa dibudidayakan yaitu : Sawi Putih (Sawi Jabung), Sawi Hijau, dan Sawi Huma. Selain itu juga ada pula jenis Sawi Keriting dan Sawi Monumen. Caisim alias Sawi bakso ada juga yang menyebutnya Sawi Cina merupakan jenis Sawi yang paling banyak diujakan dipasar-pasar dewasa ini. Tangkai daunnya panjang, langsing, berwarna putih kehijauan. Daunnya lebar memanjang tipis dan berwarna hijau. Rasanya yang renyah, segar, dengan sedikit sekali rasa pahit.

Caisim alias Sawi bakso merupakan jenis Sawi yang banyak dipasarkan dikalangan konsumen. Tangkai daunnya panjang, langsing, dan berwarna putih kehijauan, daunnya lebar memanjang, tipis, dan berwarna hijau. Rasanya yang renyah dan segar dengan sedikit sekali rasa pahit, membuat Sawi ini banyak

diminati (Haryanto, 2003). Sawi berakar serabut yang tumbuh dan berkembang secara menyebar ke semua arah disekitar permukaan tanah, perakarannya sangat dangkal pada kedalaman sekitar 5 cm.

Sawi baik setelah diolah maupun sebagai lalapan ternyata mengandung beragam zat makanan esensial bagi kesehatan tubuh. Komposisi zat-zat makanan yang terkandung didalam 100gr berat basah sawi adalah 2,3gr protein, 0,3 gr lemak, 4gr karbonat, 220mg Ca, 38 mg Vitamin A, 0,09 mg Vitamin B dan 102 mb Vitamin C (Haryanto, 2003).

Sawi menginginkan tanah yang gembur dan kaya bahan organik. Selain itu tanah harus memiliki drainase yang baik dengan nilai pH 6-7. Sawi dapat ditanam di dataran rendah dan dataran tinggi. Namun, lebih banyak diusahakan di daerah dataran rendah. Sawi juga bisa ditanam pada saat musim kemarau asalkan airnya cukup tersedia untuk penyiraman.

Usahatani

Usahatani adalah mengorganisasikan (mengelola) asset dan cara dalam pertanian, atau lebih tepatnya adalah kegiatan mengorganisasikan sarana produksi pertanian untuk memperoleh hasil atau keuntungan. Kegiatan produksi dalam setiap usahatani merupakan suatu bagian usaha dimana biaya dan penerimaan sangat penting sekali. Hal terpenting dalam usahatani adalah bahwa usahatani senantiasa berubah baik dalam ukurannya maupun susunanya. Hal ini karena petani selalu mencari metode usahatani yang baru dan efisien serta dapat meningkatkan produksi yang sangat tinggi (Mosher dalam Pohan RA, 2008).

Pekarangan

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat disekitar rumah tinggal. Lahan pekarangan merupakan salah satu lahan potensial yang dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman seperti tanaman hias, buah-buahan, sayur-mayur, rempah-rempah, dan obat-obatan. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pengembangan industri rumah tangga merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian ekonomi rumah tangga (Kurnianingsih *dkk*, 2013).

Pekarangan merupakan agroekosistem yang sangat baik dan mempunyai potensi yang tidak kecil dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat. Bahkan, jika dikembangkan lebih jauh lagi akan memberikan pendapatan ekonomi rumah tangga, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan pemenuhan kebutuhan pasar (Marhalim, 2015).

Menurut Pangerang (2013), usaha yang berkelanjutan itu akan memberikan manfaat dan kemudahan bagi keluarga itu sendiri. Hal ini dikarenakan usaha pemanfaatan lahan pekarangan ini untuk menunjang kebutuhan hidup selamanya. Pada prinsipnya, manusia selama masih hidup membutuhkan bahan pangan/makanan dan apa yang diusahakan ini guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Peranan dan pemanfaatan pekarangan bervariasi dari satu daerah dengan daerah lainnya, tergantung pada tingkat kebutuhan, sosial budaya, pendidikan masyarakat, maupun faktor fisik dan ekologi daerah setempat. Di Indonesia, peranan lahan pekarangan belum mendapat perhatian sepenuhnya.

Lahan pekarangan dapat digunakan untuk mengembangkan buah-buahan. Potensi lahan pekarangan di Indonesia mencapai sekitar 5,1 juta hektar. Di pedesaan, pekarangan bukan hanya merupakan salah satu sumber pendapatan

masyarakat, melainkan juga dasar ekonomi rumah tangga. Keberhasilan usaha intensifikasi pekarangan akan mendukung kegiatan dilahan pertanian lainnya.

Karakteristik lahan pekarangan ditandai dengan beberapa indikator penting, antara lain sebagai berikut:

- a. Meliputi areal yang sempit atau terbatas.
- b. Berisi aneka tanaman (campuran).
- c. Terletak dekat dengan rumah.
- d. Hasil yang diperoleh digunakan untuk keperluan sendiri (untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari).
- e. Pada umumnya tidak memerlukan modal yang besar (Rukmana, 2012).

Pada dasarnya, pekarangan adalah sebidang tanah disekitar rumah yang mudah diusahakan secara sambilan. Di daerah pedesaan, peranan dan fungsi pekarangan sangat penting dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari, yaitu sebagai warung hidup, apotek hidup, lumbung hidup dan tabungan hidup. Semua fungsi tersebut dalam keadaan “serba hidup” karena tersimpan dipekarangan dalam keadaan hidup (Rukmana, 2008).

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi

1. Luas Lahan

Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan (Mubyarto, 1989). Meskipun demikian, (Soekartawi, 1993) menyatakan bahwa bukan berarti semakin luas lahan pertanian maka semakin

efisien lahan tersebut. Bahkan lahan yang sangat luas dapat terjadi tidak efisien yang disebabkan oleh :

1. Lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja.
2. Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah itu yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut.
3. Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian tersebut.

Sebaliknya dengan lahan yang luasnya relative sempit, upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, penggunaan tenaga kerja tercukupi dan modal yang dibutuhkan tidak terlalu besar.

2. Umur

Menurut Prof Koesoemanto klasifikasi umur digolongkan :

1. Usia dewasa muda (18/20-25 tahun).
2. Usia dewasa tua (25-60/65 tahun).
3. Lanjut usia (> 65 tahun).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kategorisasi umur remaja (12-17 tahun), dewasa (18-40 tahun), dan tua (41-65 tahun). Perbedaan usia juga mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Dalam masyarakat terdapat perbedaan kedudukan dan derajat atas dasar senioritas, sehingga akan memunculkan golongan tua dan golongan muda, yang berbeda-beda dalam hal-hal tertentu, misalnya menyalurkan pendapat dan mengambil keputusan, Soedarno et.al (1992) dalam Yulianti (2000). Usia berpengaruh pada keaktifan seseorang untuk berpartisipasi (Slamet, 1994). Dalam hal ini golongan tua yang dianggap

lebih berpengalaman atau senior, akan lebih banyak memberikan pendapat dalam hal menetapkan keputusan.

3. Pengalaman

Ada beberapa hal juga untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang karyawan yang sekaligus sebagai indikator pengalaman kerja yaitu :

1. Lama waktu/masa kerja ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek tehnik peralatan dan tehnik pekerjaan (Foster, 2001).

4. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha mengembangkan suatu kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Kategori pendidikan menurut Arikunto :

1. Pendidikan rendah (SD-SMP).
2. Pendidikan tinggi (SMA-Perguruan tinggi).

Tingkatan pendidikan menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 adalah:

1. Pendidikan dasar/rendah (SD-SMP/MTs).
2. Pendidikan Menengah (SMA/SMK).
3. Pendidikan Tinggi (D3/S1).

Dalam penelitian ini, tingkatan pendidikan yang digunakan adalah tingkatan pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan dasar/rendah, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pengetahuan masyarakat terhadap proses partisipasi akan menentukan corak dan arah suatu keputusan yang akan diambil.

5. Benih

Tanaman Sawi di perbanyak dengan bijinya. Biji yang ditanam dalam budidaya Sawi di kenal dengan benih. Penggunaan benih yang baik merupakan langkah awal untuk mencapai produksi yang tinggi. Benih yang berkualitas tinggi akan mempunyai daya kecambah dan pertumbuhan tinggi pula, sehingga dapat tercapai produksi yang optimal. Adapun ciri benih yang berkualitas baik, diantaranya :

- a. Memiliki daya kecambah tinggi (<90%).
- b. Benih murni, artinya tidak tercampur dengan varietas lain.
- c. Benih bebas dari hama penyakit, serta tidak cacat.
- d. Benih Sawi dapat diperoleh dengan membeli di toko-toko pertanian
(Samadi, 2014).

Biaya usahatani

Biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua : (a) biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan

walaupun produksi yang diperoleh sedikit, contohnya pajak. Biaya untuk pajak akan tetap dibayar walaupun usahatani itu besar atau gagal sekalipun. Biaya tidak tetap atau variabel biasanya didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya sarana produksi (Soekartawi dalam Manik, 2011).

Menurut Riyatno dalam Sumarno (2001) menyatakan bahwa biaya adalah sesuatu yang dikorbankan dalam suatu proses usaha untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Dalam usahatani maka yang dimaksud dengan biaya tetap antara lain : biaya penyusutan, biaya perawatan, biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak bumi dan bangunan serta iuran lainnya dan biaya yang dikeluarkan untuk upah dari pegawai yang tetap. Sedangkan yang dimaksud dengan biaya tidak tetap antara lain : pestisida, pupuk (jika digunakan) dan upah untuk tenaga kerja tidak tetap.

Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan dari semua anggota rumah tangga yang berasal dari berbagai sumber, yaitu dari asset rumah tangga (pendapatan dari lahan perkebunan dan pendapatan dari anggota rumah tangga (istri) dan dari pendapatan lahan pekarangan. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari kegiatan usahatani dan dari luar usahatani, pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga (Winarti, 2008).

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Surya Ramadani (2011) mengenai "Kontribusi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Desa Rabuhit Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : 1) jenis kegiatan produksi yang dilakukan oleh petani dilahan pekarangan adalah menanam tanaman kakao, kelapa, rambutan, jambu, papaya, jeruk nipis, sirsak, pisang, kelengkeng, manga, dan durian. Akan tetapi tanaman yang memberikan kontribusi pendapatan terhadap total pendapatan bagi petani yaitu tanaman kakao, kelapa, dan rambutan. 2) kontribusi pemanfaatan lahan pekarangan terhadap total pendapatan rumah tangga petani sebesar 16,02%. 3) kontribusi pemanfaatan lahan pekarangan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani dapat dilihat dari nilai gini rasio yang menurun atau semakin mendekati angka 0 sesudah disumbangoleh pemanfaatan lahan pekarangan (dari 0,12 menjadi 0,11) hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pemanfaatan lahan pekarangan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani tidak besar. Walaupun kontribusinya tidak besar, namun kontribusi pemanfaatan lahan pekarangan dikatakan cukup baik karena telah menurunkan nilai gini rasio sehingga ketimpangan pendapatan antara petani satu dengan petani lain semakin mendekati merata sempurna. Metode penentuan sampel secara *Simple Random Sampling* yaitu suatu tipe Sampling Probabilitas.Sampel petani dengan mengambil 11% sehingga sampel diambil 31 dari 283 petani.

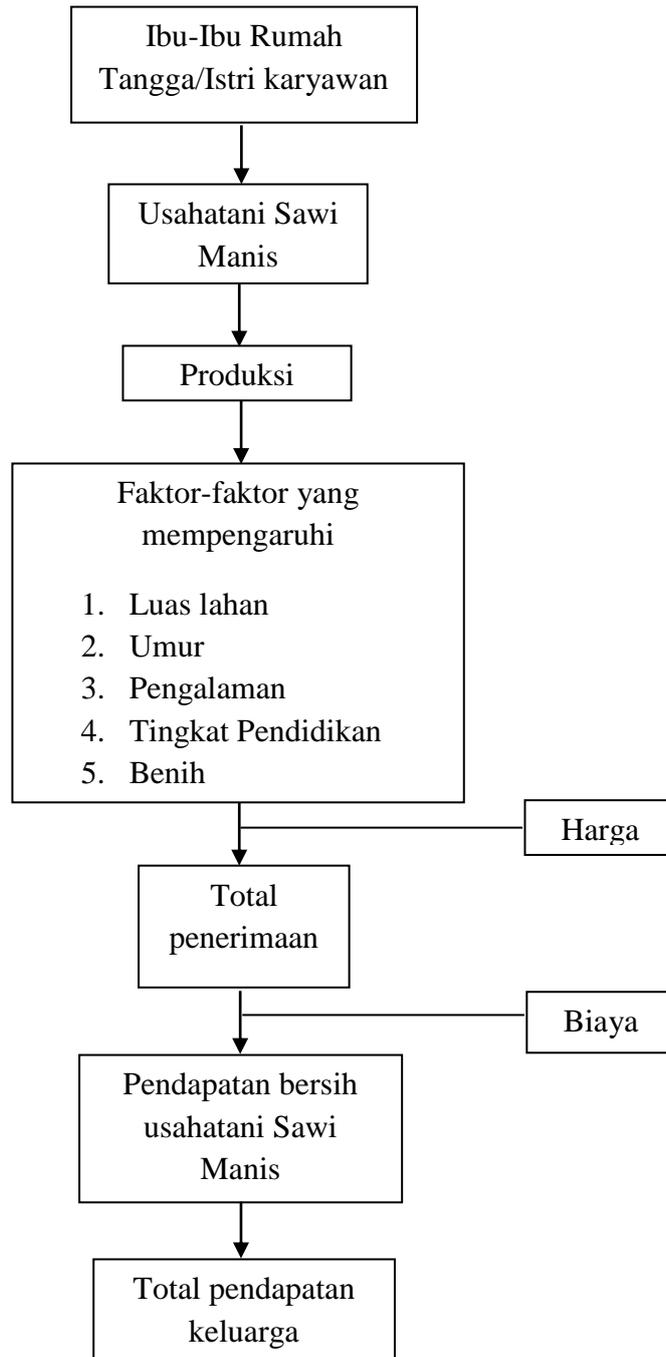
Kerangka Pemikiran

Dalam usaha tani Sawi Manis di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau selalu ada saja masalah

umum yang selalu dihadapi, namun masalah tersebut dapat diatasi dengan upaya yang tepat. Usahatani yang dilakukan dengan baik, pasti juga menghasilkan produksi yang besar. Produksi yang dihasilkan dari usahatani segera dijual ke agen sehingga diperoleh besarnya total penerimaan dari usahatani tersebut. Total penerimaan diperoleh dari hasil perkalian antara produksi dengan harga jual Sawi Manis dapat diperoleh dari pengurangan total penerimaan dengan total biaya produksi.

Total pendapatan keluarga diperoleh dari penjumlahan pendapatan usahatani Sawi Manis dengan pekerjaan lainnya. Untuk melihat besarnya kontribusi pendapatan dari masing-masing sumber pendapatan dapat dihitung dengan perhitungan pendapatan setiap sumber dibagi dengan total pendapatan keluarga dikali 100%. Dari uraian diatas dapat dikemukakan skema kerangka pemikiran seperti yang tertera dibawah.

Secara skematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema kerangka pemikiran

Keterangan :

—————> : Menyatakan ada pengaruh

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh Luas lahan (X_1), Umur (X_2), Pengalaman (X_3), Tingkat pendidikan (X_4), dan Benih (X_5) terhadap pendapatan usahatani Sawi Manis di daerah penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*study case*). Dalam studi kasus, populasi yang akan diteliti lebih terarah atau pada sifat tertentu dan tidak berlaku umum. Menurut Hanafie (2010) metode ini dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat, serta waktu tertentu dan tidak bisa disimpulkan pada daerah tertentu atau kasus lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Pada perusahaan tersebut karyawan diberikan izin untuk memanfaatkan pekarangan sebagai lahan usahatani Sawi Manis.

Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau yang melakukan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai usahatani dilahan pekarangan. Penarikan sampel dilakukan dengan *Random Sampling* dan adapun menentukan jumlah sampel dengan menggunakan *metodeslovin* (Budi, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Derajat kesalahan

Dari jumlah populasi sebesar 427 karyawan tersebut dengan tingkat kesalahan sebesar 10 % maka diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{427}{1+427(0,15)^2} = 99 \text{ orang}$$

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari observasi dan wawancara dengan melakukan pengamatan langsung kepada obyek serta mengajukan pertanyaan sistematis kepada karyawan sampel dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dari lembaga atau instansi yang terkait untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis **permasalahan pertama**, dianalisis menggunakan regresi linear berganda pendapatan usahatani sawi manis dengan rumus :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Sawi Manis (Rp/musim)

X₁ = Luas Lahan (M²)

X₂ = Pengalaman (Tahun)

X₃ = Pendidikan (Tahun)

X₄ = Umur (Tahun)

X₅ = Benih (Gr)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Faktor pengganggu diluar model (Arikunto, 2010)

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinan berganda

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Untuk menguji nilai F hitung ini dilakukan kriteria pengujian sebagai berikut :

$F_{hitung} > F_{table}$ = maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$F_{hitung} < F_{table}$ = maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk menguji pengaruh secara parsial digunakan uji T dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{S_{b_i}}$$

Dimana :

β_i = Mewakili nilai β tertentu sesuai hipotesis

b_i = Nilai koefisien regresi

S_{b_i} = Simpangan baku koefisien regresi

Untuk menguji nilai T hitung ini dilakukan kriteria pengujian sebagai berikut:

$T_{hitung} > T_{table}$ = maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$T_{hitung} < T_{table}$ = maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk menganalisis **permasalahan kedua**, dianalisis secara kuantitatif yaitu mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengetahui besarnya kontribusi usahatani Sawi Manis terhadap total pendapatan keluarga yang disajikan dalam kontribusi tabulasi sederhana.

Langkah awal yaitu menentukan terlebih dahulu total penerimaan. Penerimaan atau pendapatan kotor adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari

usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau produksi dikali harga jual (Rupiah/Kg) yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total (Rupiah).

Q = Jumlah Sawi (Kg).

P = Harga (Rupiah).

Langkah selanjutnya yaitu menghitung pendapatan. Pendapatan adalah selisih dari penerimaan dengan total biaya (Rupiah). Pendapatan petani adalah hasil dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya permusim.

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan Bersih} &= TR - TC \\ &= (Y \times P_y) - TC \end{aligned}$$

Ket : TR = Total penerimaan (Rupiah)
TC = Total biaya (Rupiah)
Y = Produksi (Kg)
P_y = Harga jual (Rupiah/Kg)

(Soekartawi, 1995)

Untuk menghitung seberapa besar kontribusi usahatani Sawi Manis terhadap pendapatan keluarga, menurut Lifianthi (2014) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi pendapatan Sawi Manis} = \frac{\text{Pendapatan Sawi Manis}}{\text{Total pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Keterangan, dengan ketentuan apabila :

Dominan : Pendapatan Sawi Manis \geq 50 % Terhadap pendapatan total

Tidak dominan : Pendapatan Sawi Manis \leq 50 % Terhadap pendapatan total

Dimana pendapatan total keluarga (Rp/bln) adalah pendapatan usahatani Sawi Manis ditambah pendapatan keluarga (pendapatan kepala keluarga selain

usahatani Sawi Manis + pendapatan istri + pendapatan anak jika ada yang bekerja).

Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan batasan-batasan dengan berpedoman pada teori yang dipakai pada daerah penelitian dan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini konsep operasional yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Lahan pekarangan merupakan salah satu lahan potensial yang dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman Sawi Manis.
2. Lokasi yang diteliti adalah PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.
3. Luas lahan adalah luas areal petakan pekarangan yang digunakan dalam usahatani Sawi Manis yang diukur dalam satuan meter.
4. Petani Sawi Manis adalah istri karyawan yang mengusahakan usahatani Sawi Manis yang telah berproduksi.
5. Penerimaan adalah hasil produksi dari usahatani dikali dengan harga jual Sawi per kilogram (Rupiah).
6. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh istri karyawan dalam melakukan usahatani Sawi Manis (Rupiah).
7. Pendapatan keluarga adalah penjumlahan pendapatan usahatani dan pendapatan diluar usahatani Sawi Manis (Rupiah).

8. Rumah tangga adalah sekelompok orang yang tinggal di dalam satu rumah, mempunyai hubungan keluarga.
9. Pendapatan Usahatani adalah penerimaan yang sudah dikurangi dengan seluruh biaya atau total biaya usahatani diukur dengan satuan (Rupiah).
10. Pengalaman Usahatani Sawi Manis adalah lamanya melakukan usahatani Sawi Manis diukur dengan satuan (Tahun).
11. Tingkat pendidikan adalah suatu usaha pengembangan suatu kepribadian dan kemampuan didalam sekolah sesuai dengan jenjangnya diukur dengan satuan (Tahun).
12. Umur adalah perbedaan usia yang mempengaruhi dalam menyalurkan pendapat dalam mengambil keputusan diukur dengan satuan (Tahun).
13. Benih adalah biji yang dipersiapkan untuh tanaman, telah melalui proses seleksi sehingga diharapkan dapat mencapai proses tumbuh yang besar, dinyatakan dalam satuan Gram (Gr).

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Keadaan Geografis

Penelitian ini bertempat di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : PT. LTS Minamas, Kecamatan Bagan Sinembah
- Sebelah Selatan : Kampung Jawa, Kecamatan Balam Jaya KM 36
- Sebelah Barat : Kampung Bacang, Kecamatan Balam Jaya KM 37
- Sebelah Timur : Manggala Jhonson, Kecamatan Bangko Pusako

PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau terletak antara : $100^{\circ}35'47,44''$ - $100^{\circ}39'50,37''$ Lintang Utara dan $1^{\circ}43'42,98''$ - $1^{\circ}49'6,74''$ Bujur Timur. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau mempunyai iklim panas dengan temperature rata-rata 270-350 Celcius. Curah hujan yang turun setiap tahunnya berada pada kisaran 67,8-69,5 milimeter/tahun dengan pembagian musim yang terdiri dari musim hujan antara bulan Oktober sampai April dan musim kemarau antara bulan Mei-September.

Jenis, Jumlah Sarana dan Prasarana

Jenis sarana dan prasarana di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau yang terdata pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jenis, Jumlah Sarana dan Prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Pendidikan	
	- Taman Kanak-Kanak	2
	- Sekolah Dasar	2
	- SMP	3
	- SMA	2
2	Sarana Kesehatan	
	- Klinik	1
	- Posyandu	3
3	Sarana Olahraga	
	- Lapangan Bola Kaki	1
	- Lapangan Badminton	3
	- Lapangan Volley	3
	- Lapangan Tennis	2
	- Lapangan Basket	2
4	Rumah Ibadah	
	- Masjid	1
	- Gereja	1

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari Tabel dapat dilihat bahwa jenis, jumlah sarana dan prasarana yang tersedia di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau sudah tergolong lengkap baik sarana pendidikan, kesehatan, sarana olahraga dan rumah ibadah yang ada di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau sudah cukup baik.

Identitas Petani Sampel

Identitas petani adalah semua hal yang ada kaitannya dengan istri karyawan yang melakukan usahatani lahan pekarangan. Menurut Soekartawi dalam Yulida (2012), aspek yang mempengaruhi sampel dalam mengelola usahatani adalah karakteristik internal. Karakteristik internal tersebut diantaranya Luas lahan, Umur, Pengalaman, Pendidikan, dan Benih.

Luas Lahan

Luas lahan pekarangan dalam penelitian ini merupakan merupakan lahan yang dimiliki oleh petani Sawi Manis yang berada di sekitar rumah mereka dengan batasan-batasan yang jelas dan umumnya batasan-batasan untuk menandai kepemilikan lahan pekarangan yang ada, ditandai dengan pagar jaring.

Luas lahan pekarangan oleh istri karyawan sampel berkisar antara 24-40 m². Luas lahan pekarangan mempengaruhi produksi usahatani yang istri karyawan lakukan di lahan pekarangan. Semakin luas lahan pekarangan yang diusahakan istri karyawan maka akan semakin besar pula potensi produksinya. Distribusi luas pekarangan yang dimiliki oleh istri karyawan sampel dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Distribusi Luas Lahan Pekarangan yang Dimiliki Petani Sawi Manis

No	Luas Pekarangan Usahatani (M ²)	Jumlah (Petani)	Persentasi (%)
1	24-27	44	44,44
2	28-31	43	43,43
3	32-40	12	12.12
Jumlah		99	99,99

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa luas lahan yang paling luas lahan tanam antara 24-27m² yaitu sebanyak 44 petani atau sekitar 44,44%. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukan di PT. SalimIvomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau luas lahan tanam yang di miliki oleh petani dalam kategori kecil sampai sedang.

Umur

Umur merupakan faktor yang dapat mempengaruhi sampel terhadap pengambilan keputusan dalam menerapkan teknologi baru maupun inovasi baru pada usahatani dalam hal ini adalah usahatani lahan pekarangan. Menurut Yulida (2012), usia produktif berkisar antara usia 15-54 tahun. Data mengenai distribusi sampel yang melakukan pemanfaatan di lahan pekarangan berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Petani)	Persentase (%)
1	31-35	5	5,05
2	36-40	25	25,25
3	41-45	43	43,43
4	46-52	26	26,26
Jumlah		99	99,99

Sumber : Data primer diolah 2017

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar petani berada pada rentan kelompok umur 41-45 tahun (43,43%) dapat dikatakan golongan umur yang masih produktif. Dengan kondisi umur yang masih produktif ini maka petani dapat memiliki kemampuan fisik yang kuat sehingga dapat memberikan sumbangan tenaga kerja yang lebih besar terhadap usahatani di lahan pekarangan, serta dapat meningkatkan produksi tanaman yang mereka usahakan di lahan pekarangan dan secara otomatis akan dapat meningkatkan pendapatan petani.

Pengalaman Bertani

Semakin lama masa kerja seseorang akan cenderung meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam melakukan usahatani. Lamanya waktu petani sampel memanfaatkan lahan pekarangan disajikan pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Pengalaman Petani Sampel Melakukan Pemanfaatan Lahan Pekarangan

No	Pengalaman Berusahatani (Bulan)	Jumlah (Petani)	Persentase (%)
1	3-5	3	3,03
2	6-8	70	70,70
3	9-12	26	26,26
Jumlah		99	100

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa persentasi terbesar pengalaman petani melakukan pemanfaatan lahan pekarangan. Berkisar antara 6-8 bulan sebesar 70 jiwa atau sekitar 70,70 %. Lamanya menjalankan usahatani menunjukkan bahwa usahatan Sawi Manis tersebut dapat bertahan walau harga yg fluktuatif sedangkan harga faktor produksi cenderung tetap. Namun dengan kontribusi yang diberikan terhadap usahatani Sawi Manis dapat memenuhi kebutuhan karyawan sehingga program tersebut banyak diikuti oleh karyawan.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi petani dalam mengelola usahatani lahan pekarangannya, karena tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang akan membantu untuk berfikir global dan penuh pertimbangan. Namun menurut Hernanto dalam Yulida (2012) bahwa rendahnya tingkat pendidikan formal yang ada pada petani dapat diatasi dengan pendidikan non formal yaitu meningkatkan pembinaan penyuluhan karena penyuluhan adalah pendidikan non formal yang dapat diterapkan dan diikuti petani dan keluarganya. Berperan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, pembangunan pola pikir, perilaku dalam berusahatani. Pada penelitian ini yang diambil sebagai patokan adalah pendidikan formal yang pernah dilalui oleh petani sampel untuk mengukur tingkat pengetahuannya. Data

mengenai distribusi petani sampel berdasarkan tingkat pendidikan petani dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Petani)	Persentasi (%)
1	Tamat SD	5	5,05
2	Tamat SMP	47	47,47
3	Tamat SMA	47	47,47
Jumlah		99	100

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari Tabel 5. Pada data yang diperoleh diatas maka dapat kita ketahui bahwa petani yang memanfaatkan lahan pekarangan di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau berdasarkan tingkat pendidikan (tamatan) yang paling rendah yaitu SD sebesar 5 jiwa atau sekitar 5,05% tamatan SMP sebesar 47 jiwa atau sekitar 47,47 % sedangkan untuk tamatan SMA sebesar 47 jiwa atau sekitar 47,47%. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan responden tergolong tinggi karena target pemerintahan yang mewajibkan pendidikan selama 12 tahun. Menurut Hermanto dalam Yulida (2012), bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan cepat tanggap terhadap perkembangan teknologi.

Benih

Penggunaan benih Sawi Manis merupakan salah satu komponen yang sangat dibutuhkan dalam budidaya pertanian. Jenis benih juga mempengaruhi hasil produksi Sawi Manis tersebut. Serta penggunaan benih yang ada dilahan pekarangan akan mempengaruhi hasil produksi Sawi Manis tersebut. Banyaknya penggunaan benih dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Penggunaan Benih

No	Jumlah Benih Yang Digunakan (Gr)	Jumlah (Petani)	Persentasi (%)
1	3-6	39	39,39
2	7-10	49	49,49
3	≥ 13	11	11,11
Jumlah		99	100

Sumber: Data primer, diolah 2017

Dari Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa persentasi terbesar dalam penggunaan benih berkisar antara 7-10 (Gr) sebesar 49 jiwa atau sekitar 49,49%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Sawi Manis

Menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh faktor Luas lahan, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Benih terhadap pendapatan usahatani Sawi Manis di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Antara Luas Lahan, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Benih Terhadap Produksi Sawi Manis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficient s	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-24.037	32.322		-0.744	0.459
1	x1	5.357	0.932	0.622	5.745	0
	x2	-0.945	0.485	-0.108	-1.947	0.055
	x3	-0.061	1.087	-0.003	-0.056	0.955
	x4	-4.242	1.144	-0.205	-3.707	0
	x5	3.673	1.604	0.248	2.289	0.024

a. Dependent Variabel : Produksi

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Dari hasil analisis diatas menggunakan program SPSS, maka didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = -24,037 + 5,357X_1 - 0,945X_2 - 0,061X_3 - 4,242X_4 + 3,673X_5 + e$$

Interprestasi :

- a. B_1 = dalam persamaan regresi diatas dihasilkan nilai b_1 : 5,357 yang berarti bahwa setiap adanya peningkatan nilai variabel luas lahan (X_1) 1% maka

akan meningkatkan nilai variabel produksi sebesar 5,357% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (*Ceteris paribus*).

- b. B_2 = dalam persamaan regresi diatas dihasilkan nilai b_2 : -0,945 yang berarti bahwa setiap adanya peningkatan nilai variabel umur (X_2) 1% maka akan meningkatkan nilai variabel produksi sebesar -0,945% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (*Ceteris paribus*).
- c. B_3 = dalam persamaan regresi diatas dihasilkan nilai b_3 : -0,061% yang berarti bahwa setiap adanya peningkatan nilai variabel pengalaman (X_3) 1% maka akan meningkatkan nilai variabel produksi sebesar -0,061% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (*Ceteris paribus*).
- d. B_4 = dalam persamaan regresi diatas dihasilkan nilai b_4 : - 4,242% yang berarti bahwa setiap adanya peningkatan nilai variabel tingkat pendidikan (X_4) 1% maka akan meningkatkan nilai variabel produksi sebesar - 4,242% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (*Ceteris paribus*).
- e. B_5 = dalam persamaan regresi diatas dihasilkan nilai b_5 : 3,673% yang berarti bahwa setiap adanya peningkatan nilai variabel benih (X_5) 1% maka akan meningkatkan nilai variabel produksi sebesar 3,673% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (*Ceteris paribus*).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu uji regresi yang berfungsi untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom R Squar yang dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	0.756	0.743	18.64

Predictors: (Constant), Benih, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Umur, Luas Lahan

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS untuk koefisien determinasi (R^2) pada tabel model summary diatas dihasilkan nilai R Squer sebesar 0,756% yang artinya 75 % Varibel produksi (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Luas Lahan (X_1), Umur (X_2), Pengalaman (X_3), Tingkat Pendidikan (X_4), Benih (X_5) sedangkan sisanya 25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan ke dalam model.

1. Secara Serempak (Uji F)

Uji serempak atau bersama-sama (Uji F) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikasi kontribusi antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi antara variabel bebas dan variabel terikat pada usahatani Sawi Manis dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Nilai Hasil Uji F Berdasarkan Hasil Output SPSS

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100,056	5	20,011	57.596	.000 ^b
	Residual	32,312	93	347		
	Total	132,368	98			

a. Predictors:(Constant): Bibit, Tingkat Pendidikan, Pengalaman,Umur, Luas Lahan

b. Dependent Variabel: Produksi (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Dari hasil tabel diatas berdasarakan uji serempak diketahui nilai $df_1 = 5$ dan $df_2 = 98$ dengan tarap kepercayaan 95% maka F_{tabel} untuk usahatani Sawi Manis ialah 2.3123. Oleh karena itu $F_{hitung} = 57.596 > 2.3123$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh yang nyata antara Variabel bebas Luas Lahan (X_1), Umur (X_2), Pengalaman(X_3), Tingkat Pendidikan (X_4), Bibit terhadap Variabel terikat produksi (Y) Sawi Manis.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan kontribusi antara variabel bebas secara satu persatu dengan variabel terikat. Untuk mengetahui bagaiman kontribusi anatar variabel bebas dan variabel terikat pada usahatani Sawi Manis dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Nilai Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-24.037	32.322		-0.744	0.459	
1	x1	5.357	0.932	0.622	5.745	0
	x2	-0.945	0.485	-0.108	-1.947	0.055
	x3	-0.061	1.087	-0.003	-0.056	0.955
	x4	-4.242	1.144	-0.205	-3.707	0
	x5	3.673	1.604	0.248	2.289	0.024

a. Dependent Variabel : Produksi

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Dari hasil olahan data out put SPSS diatas dapat dilihat seberapa keterkaitan antara variabel bebas secara satu per satu dengan variabel terikat produksi usahatani Sawi Manis. Selanjutnya dalam melakukan pengujian uji T untuk melihat pengaruh faktor produksi secara parsial terhadap produksi Sawi

Manis, diperoleh nilai T_{tabel} yaitu 1,984 dengan tingkat kepercayaan 95% dan $df = 97$ yang berasal dari rumus $df = n-2 = 99-2 = 97$. Berikut ini adalah penjelasan keterkaitan antara faktor-faktor input produksi dengan produksi Sawi Manis :

- a. X_1 : Berdasarkan Tabel 10 untuk uji parsial variabel luas lahan (X_1) diperoleh nilai t hitung $5,745 > 1,984$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima secara parsial variabel luas lahan (X_1) berpengaruh signifikan atau nyata terhadap produksi Sawi Manis. Hal ini disebabkan luas lahan yang berpengaruh terhadap produksi, karena semakin besar luas lahan yang digunakan maka semakin besar pula produksi yang didapatkan.
- b. X_2 : Berdasarkan Tabel 10 untuk uji parsial variabel umur (X_2) diperoleh nilai t hitung $-1,947 < 1,984$ dan $\text{sig } 0,055 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak secara parsial variabel umur (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi Sawi Manis. Hal ini disebabkan umur yang tidak berpengaruh terhadap produksi, karena luas lahan yang di miliki petani kecil sehingga umur produktif atau tidak produktif pun masih bisa mengerjakannya, sehingga umur tidak berpengaruh.
- c. X_3 : Berdasarkan Tabel 10 untuk uji parsial variabel pengalaman (X_3) diperoleh nilai t hitung $-0,056 < 1,984$ dan $\text{sig } 0,955 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak secara parsial variabel pengalaman (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi Sawi Manis. Hal ini disebabkan pengalaman yang tidak berpengaruh terhadap produksi, karena usahatani Sawi Manis terbilang mudah mengusahakannya, sehingga semua bisa mengusahakannya, sehingga pengalaman tidak berpengaruh.

- d. X_4 : Berdasarkan Tabel 10 untuk uji parsial variabel tingkat pendidikan (X_4) diperoleh nilai t hitung $-3,707 < 1,984$ dan sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak secara parsial variabel tingkat pendidikan (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi Sawi Manis. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan yang tidak berpengaruh terhadap produksi, karena tanpa sekolah pun masih bisa mengusahakannya karena terbilang mudah, sehingga tingkat pendidikan tidak berpengaruh.
- e. X_5 : Berdasarkan Tabel 10 untuk uji parsial variabel benih (X_5) diperoleh nilai t hitung $2,289 > 1,984$ dan sig $0,024 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima secara parsial variabel benih (X_5) berpengaruh signifikan atau nyata terhadap produksi Sawi Manis. Hal ini disebabkan benih berpengaruh nyata terhadap produksi, karena kalau penggunaan benih berlebihan akan menyebabkan jarak tanam yang terlalu rapat sehingga berpengaruh terhadap produksi.

Dari hasil penelitian diatas dapat dinyatakan bahwa secara serempak penggunaan input produksi usahatani Sawi Manis berpengaruh nyata terhadap produksi Sawi Manis. Namun secara parsial, hanya variabel luas lahan dan benih saja yang berpengaruh nyata terhadap produksi Sawi Manis.

Untuk mengetahui keeratan antara variabel dependent (Y) dan variabel independent (X_i) dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien korelasi (R). Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa besarnya nilai R adalah 0,756. Dari nilai ini dapat dikatakan variabel produksi Sawi Manis (Y) memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat dengan semua variabel bebasnya (X_i).

Pendapatan Petani Sawi Manis

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih petani yaitu selisih antara total penerimaan terhadap total biaya yang dikeluarkan oleh petani (Rp/musim tanam). Dimana total penerimaan adalah total hasil yang diterima petani dari penjualan Sawi Manis yaitu jumlah produksi dikalikan dengan harga jual Sawi Manis satu musim tanam (Rp/musim tanam), sedangkan total biaya adalah seluruh total pengeluaran petani yang dilimpahkan petani usahataniya selama satu musim tanam (Rp/musim tanam).

1. Total penerimaan

Total penerimaan adalah total hasil yang diterima petani dari penjualan Sawi Manis yaitu jumlah produksi dikalikan dengan harga jual Sawi Manis selama 1 periode tanam (Rp/musim tanam). Produksi Sawi Manis di daerah penelitian rata-rata sebesar 71 Kg dengan harga jual Rp 4000 maka dengan produksi tersebut rata-rata petani akan memperoleh penerimaan Sawi Manis sebesar Rp 283,636/musim tanam.

Total Biaya Produksi

Total biaya produksi adalah seluruh total pengeluaran petani yang dilimpahkan petani untuk usahataniya selama 1 periode tanam (Rp/musim tanam). Sebagai pelaksana usahatani setiap petani mengharapkan produksi yang besar untuk menghasilkan pendapatan yang besar pula. Sama hal dengan petani Sawi Manis di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Sebagaimana yang disebutkan dalam metode penelitian bahwa sampel petani yang akan diteliti adalah sebanyak 99 petani Sawi Manis, mereka memiliki rata-rata lahan sebesar 24-50 m². Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Biaya produksi

terdiri dari biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variabel Cost*) dimana penggunaannya habis dalam satu masa produksi. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan yang jumlahnya relatif tetap selama masa produktif. Petani harus tetap membayarnya, berapa pun jumlah komoditi yang dihasilkan usahanya. Dalam hal ini, biaya tetap meliputi biaya penyusutan dari peralatan yang digunakan oleh petani. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada jumlah produksi. Umumnya biaya variabel meliputi biaya tenaga kerja dan biaya sarana produksi (saprodi).

2. Biaya Tetap

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi (input) yang tidak dapat diubah jumlahnya.

a. Penyusutan Alat

Penyusutan biaya peralatan yang dihitung meliputi penyusutan peralatan diantaranya terdiri dari Cangkul, Pisau, Gembor, Goni, Tali. Dimana, untuk rincian perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7, sedangkan rata-rata besarnya biaya penyusutan peralatan yang dikeluarkan oleh per petani Sawi Manis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Penyusutan Peralatan Usahatani Sawi Manis

No	Alat	Biaya Per Petani (Rp)
1	Cangkul	1791
2	Pisau	0
3	Gembor	958
4	Goni	0
5	Tali	0
6	Semprotan	1458
7	Jaring	0
Total		4207

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 11 diatas diketahui bahwa biaya tetap penyusutan peralatan usahatani Sawi Manis sebesar Rp 4207,-per petani. Biaya penyusutan cangkul sebesar Rp 1,791,-per petani per 24 bulan. Biaya penyusutan gembor sebesar Rp 958,-per petani 24 bulan. Biaya penyusutan semprotan sebesar Rp 1,458,-per petani 24 bulan. Dari data tersebut diketahui bahwa cangkul adalah biaya penyusutan terbesar yang harus dikeluarkan dalam usahatani Sawi Manis.

3. Biaya Tidak Tetap

Biaya variabel yang digunakan dalam kegiatan usahatani Sawi Manis di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, terdiri atas biaya bibit, pestisida, pupuk, dan tenaga kerja dan alat semprot. Penjelasan umum untuk variabel akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Biaya Benih

Benih Sawi Manis yang di dapat, diperoleh dari hasil petani membeli di tokoh-tokoh pertanian. Harga benih bervariasi dengan harga berkisar Rp 15.000- Rp 20.000/bungkus. Rata-rata biaya produksi benih Sawi Manis yang dikeluarkan petani permusim tanam ialah Rp15,000.

b. Biaya Pupuk dan Pestisida

Untuk pupuk Sawi Manis di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, harus diberikan dengan dosis yang tepat untuk meningkatkan produksi Sawi Manis. Pemberian pupuk dan pestisida disesuaikan dengan luas lahan yang dimiliki petani. Besarnya rata-rata jumlah biaya pupuk dan pestisida yang dikeluarkan petani dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 12. Biaya Pupuk dan Pestisida

No	Komponen Biaya Tidak Tetap	Biaya Rata-rata Per Petani (Rp)
1	Pupuk	5.160
2	Pestisida	9.956

Sumber : Data primer, diolah 2017

Dari tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata petani di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, harus mengeluarkan Rp 5.160,- untuk memenuhi kebutuhan pupuk tanaman Sawi Manis per musim tanam, dan biaya pestisida Rp 9.956,- agar pada saat panen mendapatkan hasil yang tinggi dan memiliki kualitas yang baik.

Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja dibedakan menjadi tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Jenis komoditi yang diusahakan menentukan jumlah tenaga kerja. Besar biaya tenaga kerja didasarkan berapa banyak penggunaan tenaga kerja per musim tanam dalam satuan (Hari kerja). Rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam usahatani Sawi Manis per petani per musim tanam ialah sebesar Rp 9.726,-.

Pendapatan Bersih Usahatani Sawi Manis

Pendapatan bersih usahatani Sawi Manis adalah total penerimaan usahatani Sawi Manis dikurang dengan total biaya produksi usahatani Sawi Manis. Besarnya pendapatan bersih rata-rata usahatani Sawi Manis di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau dapat dilihat pada tabel 13 berikut :

Tabel 13. Pendapatan Bersih Usahatani Sawi Manis Rata-rata Per Musim

Keterangan	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
Total	28.080.000	3.321.446	24.758.554
Rataan	283.636	33.549	250.086

Sumber : Data primer, diolah 2017

Dari tabel 13 dapat diketahui bahwa total penerimaan usahatani Sawi Manis per musim adalah Rp 28.080.000,- dengan rata-rata Rp 283.636,-. Total biaya produksi per musim adalah Rp 3.321.446,- dengan rata-rata biaya Rp 33.550,-. Dan total pendapatan per musim adalah Rp 24.758.554,- dengan rata-rata Rp 250.086,- per musim.

Total Pendapatan Keluarga

Sumber pendapatan keluarga petani di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau tidak hanya bersumber dari usahatani Sawi Manis. Sumber pendapatan lainnya diperoleh dari pekerjaan lainnya sebagai karyawan di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau yang juga berkontribusi dalam total pendapatan keluarga.

Kontribusi Pendapatan pemanfaatan Lahan Pekaraangan Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga

Kontribusi adalah besarnya sumbangan yang diberikan dari suatu kegiatan atau pekerjaan terhadap pendapatan keluarga. Untuk mengetahui sumber pendapatan mana yang paling besar kontribusinya terhadap total pendapatan keluarga maka dapat dilihat pada tabel 14 berikut :

Tabel 14. Kontribusi Pendapatan Usahatani Sawi Manis Terhadap Total Pendapatan Keluarga di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau Per Musim

No	Sumber Pendapatan Petani	Per Petani (Rp/Bulan)	Kontribusi (%)
1	Usahatani Sawi Manis	250.086	9,10
2	pendapatan karyawan	2.500.000	90,90
Total		2.750.086	100

Sumber : Data primer, diolah 2017

Dari tabel 14 dapat dikemukakan bahwa kontribusi pendapatan usahatani Sawi Manis terhadap total pendapatan keluarga di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau yaitu 9,10% adalah kategorikan belum dominan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Hasil analisis secara simultan variabel luas lahan, umur, pengalaman, tingkat pendidikan, dan benih berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi Sawi Manis, hal ini didukung oleh $F_{hitung} 57.596 > 2.3123$ pada taraf kepercayaan 95%. Dan secara parsial, menunjukkan variabel luas lahan dan benih berpengaruh secara nyata terhadap produksi Sawi Manis. Hal ini dapat dilihat dari nilai T_{hitung} luas lahan $5,745 > 1,984$ pada tingkat kepercayaan 95%. Nilai T_{hitung} benih $2,289 > 1,984$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sementara variabel umur, pengalaman, tingkat pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi Sawi Manis. Hal ini didapat dari T_{hitung} masing-masing variabel, umur sebesar $-1,947 < 1,984$ pada tingkat kepercayaan 95%, pengalaman sebesar $-0,056 < 1,984$ pada tingkat kepercayaan sebesar 95%, tingkat pendidikan sebesar $-3,707 < 1,984$ pada tingkat kepercayaan 95%.
2. Kontribusi pendapatan Usahatani Sawi Manis di PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau sebesar 9,10 % terhadap total pendapatan keluarga. Angka tersebut belum dikatakan dominan apabila merujuk berdasarkan pendapatan Suratiyah dalam Lifianthi (2014) yang mengemukakan bahwasanya apabila kontribusi suatu pendapatan $\geq 50\%$ maka pendapatan tersebut dikatakan dominan.

Saran

1. Untuk peningkatan produksi usahatani Sawi Manis disarankan agar petani lebih memperhatikan penggunaan input produksi misalnya dengan mengurangi biaya pemakaian pestisida, pupuk, dan biaya alat-alat usahatani yang berlebihan hanya akan menambah biaya produksi saja.
2. Kepada petani supaya dapat dapat mengembangkan usahatani Sawi Manis agar memperoleh keuntungan yang maksimal.
3. Kepada pemerintah diharapkan untuk membantu kestabilan harga Sawi Manis sehingga pendapatan petani meningkat lebih sejahtera dan memberikan semangat bagi petani dalam menanam usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian* Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Budi, 2011. Analisis efisiensi teknis penggunaan faktor produksi pada usahatani jagung di desa sukolilo, kecamatan wajak, kabupaten malang. Fakultas pertanian brawijaya.
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM. Jakarta.
- Haryanto, el, al. 2003. *Sawi dan Selada*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: cv. Andi offset.
- [Http ://www.google.co.id/pengertian pertanian/elisa.ugm.ac.id.blog spot](http://www.google.co.id/pengertian_pertanian/elisa.ugm.ac.id.blog_spot). Diakses pada tanggal 14 november 2016.
- Kurnianingsih, A., Nusyirwan, Endang Darma Setyati, Yernelis Syawal. 2013. Optimalisasi Lahan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Lidah Buaya yang Berkhasiat Obat di Desa Purna Jaya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Iir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya* hal.21-24. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Lifianthi, 2014. *Perbandingan Kontribusi dan Pengeluaran Kunsumsi Petani Plasma Kelapa Sawit di Dua Tipologi Lahan di Sumatera Selatan* Universitas Sriwijaya.
- Purwanti E, 2008. Pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendapatan, terhadap partisipasi kerja tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kedelai di tuntang, kabupaten semarang. Diakses pada tanggal 14 desember 2016.
- Pohan, RA, 2008. *Analisis Usahatani dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Wortel*. USU.
- Manik, JR. 2011. *Analisis Usahatani Pola Polikultur*. USU.
- Marhalim.2015. *Kontribusi Nilai Ekonomis Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga di Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. Artikel Ilmiah. Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pangaraian. Rokan Hulu.

- Mubyarto, 1981. Metode Penelitian Ekonomi. Yayasan Ekonomi, Jakarta.
- Pangerang. 2013. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkarangan. Diakses pada hari Selasa tanggal 26 November 2016.[http:// budi daya agronomis pertanian.blogspot](http://budi daya agronomis pertanian.blogspot).
- Ramadani, S. 2011. Kontribusi Pemanfaatan Lahan Perkarangan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa di Desa Rabuhit Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Rukmana, R. 1994. Bertanam Petsai dan Sawi. Kanisius, Yogyakarta.
- Rukmana, 2008. Bertanam Buah-buahan di Perkarangan. Yogyakarta (ID). Kanisius.
- Samadi, B. 2014. Rahasia Budidaya Sawi Sistem Organik. Pustaka Mina. Jakarta.
- Sastraatmadja, E, 2000. Ekonomi Pertanian Indonesia. Angkasa Bandung.
- Sumarno, 2001. Analisis Efisiensi Usahatani Sawi Sistem Madya Anatara Pola Swada dan Pola Kerjasama. Universitas Diponegoro.
- Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Jakarta.
- Winarti, L, 2008. Kontribusi Lahan Industri Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Sampel

No Sampel	Luas Lahan (M ²)	Umur (Tahun)	Lama Bertani (Bulan)	Pendidikan Terakhir	Jumlah Benih Yang Digunakan (Gr)
1	25	48	7	9	5
2	30	49	8	9	10
3	25	36	12	12	4
4	40	43	8	9	12
5	30	47	9	12	9
6	35	48	8	6	12
7	29	46	9	9	9
8	30	46	12	9	10
9	28	49	6	6	6
10	40	38	8	12	12
11	25	40	9	9	3
12	30	43	8	9	10
13	25	33	6	12	4
14	26	31	6	9	6
15	25	35	12	12	4
16	35	35	7	9	12
17	30	41	7	12	10
18	25	45	7	6	5
19	25	44	8	9	4
20	24	45	7	12	3
21	27	38	8	9	6
22	28	47	9	12	7
23	25	45	8	9	4
24	40	42	12	12	12
25	24	31	7	9	4
26	28	50	7	9	7
27	28	50	12	12	7
28	35	48	12	9	12
29	30	48	9	9	10
30	30	52	7	6	9
31	28	40	6	9	6
32	26	42	7	12	7
33	25	49	8	9	5
34	25	47	8	12	6
35	30	40	7	9	10

36	25	44	7	9	4
37	28	48	9	9	7
38	27	45	8	9	6
39	28	47	12	12	6
40	30	48	8	9	10
41	25	38	12	12	4
42	25	40	8	9	4
43	28	42	8	9	7
44	27	42	12	12	6
45	28	45	8	12	7
46	28	46	8	12	7
47	25	45	7	12	4
48	30	48	7	9	10
49	40	45	8	9	12
50	25	40	8	12	6
51	25	40	8	12	6
52	25	45	7	12	6
53	28	50	9	12	7
54	27	47	9	12	7
55	28	48	10	12	7
56	28	45	12	12	7
57	30	45	7	9	10
58	30	40	7	9	10
59	28	40	7	9	7
60	40	38	8	12	12
61	40	38	8	12	12
62	30	40	8	12	9
63	30	45	8	9	9
64	25	45	7	9	7
65	25	47	7	9	6
66	25	48	7	9	6
67	25	48	7	12	6
68	28	42	8	12	7
69	24	42	8	9	5
70	28	42	7	9	7
71	30	44	7	9	10
72	30	45	8	9	10
73	28	40	7	12	8
74	25	42	8	6	6
75	24	42	7	12	7
76	25	42	8	12	7
77	25	43	8	9	6

78	25	44	8	9	7
79	25	45	7	9	7
80	26	45	7	12	7
81	24	40	8	12	7
82	26	40	8	9	6
83	25	48	7	9	7
84	30	40	7	12	10
85	30	45	7	12	10
86	30	45	8	12	10
87	30	42	8	12	9
88	28	42	9	9	7
89	27	42	8	9	7
90	40	42	12	9	10
91	30	38	12	12	10
92	35	39	4	12	10
93	25	39	5	9	5
94	25	38	5	12	5
95	40	40	6	12	13
96	25	40	12	12	4
97	28	42	12	12	6
98	28	42	12	12	6
99	28	42	12	12	6
Jumlah	2816	4267	817	1017	738
Rata-rata	28.44	43.10	8	10	7.45

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Lampiran 2. Kebutuhan Bibit dan Biaya Benih Sawi Manis

No sampel	Luas Lahan (M²)	Banyak Benih (Gr)	Harga per Gram (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	25	5	600	3000
2	30	10	600	6000
3	25	4	600	2400
4	40	12	600	7200
5	30	9	600	5400
6	35	12	600	7200
7	29	9	600	5400
8	30	10	600	6000
9	28	6	600	3600
10	40	12	600	7200
11	25	3	600	1800
12	30	10	600	6000
13	25	4	600	2400
14	26	6	600	3600
15	25	4	600	2400
16	35	12	600	7200
17	30	10	600	6000
18	25	5	600	3000
19	25	4	600	2400
20	24	3	600	1800
21	27	6	600	3600
22	28	7	600	4200
23	25	4	600	2400
24	40	12	600	7200
25	24	4	600	2400
26	28	7	600	4200
27	28	7	600	4200
28	35	12	600	7200
29	30	10	600	6000
30	30	9	600	5400
31	28	6	600	3600
32	26	7	600	4200
33	25	5	600	3000
34	25	6	600	3600
35	30	10	600	6000
36	25	4	600	2400
37	28	7	600	4200
38	27	6	600	3600
39	28	6	600	3600

40	30	10	600	6000
41	25	4	600	2400
42	25	4	600	2400
43	28	7	600	4200
44	27	6	600	3600
45	28	7	600	4200
46	28	7	600	4200
47	25	4	600	2400
48	30	10	600	6000
49	40	12	600	7200
50	25	6	600	3600
51	25	6	600	3600
52	25	6	600	3600
53	28	7	600	4200
54	27	7	600	4200
55	28	7	600	4200
56	28	7	600	4200
57	30	10	600	6000
58	30	10	600	6000
59	28	7	600	4200
60	40	12	600	7200
61	40	12	600	7200
62	30	9	600	5400
63	30	9	600	5400
64	25	7	600	4200
65	25	6	600	3600
66	25	6	600	3600
67	25	6	600	3600
68	28	7	600	4200
69	24	5	600	3000
70	28	7	600	4200
71	30	10	600	6000
72	30	10	600	6000
73	28	8	600	4800
74	25	6	600	3600
75	24	7	600	4200
76	25	7	600	4200
77	25	6	600	3600
78	25	7	600	4200
79	25	7	600	4200
80	26	7	600	4200
81	24	7	600	4200

82	26	6	600	3600
83	25	7	600	4200
84	30	10	600	6000
85	30	10	600	6000
86	30	10	600	6000
87	30	9	600	5400
88	28	7	600	4200
89	27	7	600	4200
90	40	10	600	6000
91	30	10	600	6000
92	35	10	600	6000
93	25	5	600	3000
94	25	5	600	3000
95	40	13	600	7800
96	25	4	600	2400
97	28	6	600	3600
98	28	6	600	3600
99	28	6	600	3600
Total	2816	738	59400	442800
Rata-rataan	28	7	600	4473

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Keterangan : Perbungkus 25 Gr Rp. 15.000

Lampiran 3. Penggunaan Pupuk dan Harga Pupuk

No sampel	Luas Lahan (M²)	Urea (Kg)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	25	1	4000	4000
2	30	1,5	4000	6000
3	25	1	4000	4000
4	40	2	4000	8000
5	30	1,5	4000	6000
6	35	1,8	4000	7200
7	29	1,5	4000	6000
8	30	1,5	4000	6000
9	28	1,3	4000	5200
10	40	2	4000	8000
11	25	1	4000	4000
12	30	1,5	4000	6000
13	25	1	4000	4000
14	26	1	4000	4000
15	25	1	4000	4000
16	35	1,8	4000	7200
17	30	1,5	4000	6000
18	25	1	4000	4000
19	25	1	4000	4000
20	24	1	4000	4000
21	27	1,3	4000	5200
22	28	1,3	4000	5200
23	25	1	4000	4000
24	40	2	4000	8000
25	24	1	4000	4000
26	28	1,3	4000	5200
27	28	1,3	4000	5200
28	35	1,8	4000	7200
29	30	1,5	4000	6000
30	30	1,5	4000	6000
31	28	1,3	4000	5200
32	26	1	4000	4000
33	25	1	4000	4000
34	25	1	4000	4000
35	30	1,5	4000	6000
36	25	1	4000	4000
37	28	1,3	4000	5200
38	27	1	4000	4000
39	28	1,3	4000	5200

40	30	1,5	4000	6000
41	25	1	4000	4000
42	25	1	4000	4000
43	28	1,3	4000	5200
44	27	1	4000	4000
45	28	1,3	4000	5200
46	28	1	4000	4000
47	25	1	4000	4000
48	30	1,5	4000	6000
49	40	2	4000	8000
50	25	1	4000	4000
51	25	1	4000	4000
52	25	1	4000	4000
53	28	1,3	4000	5200
54	27	1,3	4000	5200
55	28	1,3	4000	5200
56	28	1,3	4000	5200
57	30	1,5	4000	6000
58	30	1,5	4000	6000
59	28	1,2	4000	4800
60	40	2	4000	8000
61	40	2	4000	8000
62	30	1,5	4000	6000
63	30	1,5	4000	6000
64	25	1	4000	4000
65	25	1	4000	4000
66	25	1	4000	4000
67	25	1	4000	4000
68	28	1,3	4000	5200
69	24	1	4000	4000
70	28	1,3	4000	5200
71	30	1,5	4000	6000
72	30	1,5	4000	6000
73	28	1,3	4000	5200
74	25	1	4000	4000
75	24	1	4000	4000
76	25	1	4000	4000
77	25	1	4000	4000
78	25	1	4000	4000
79	25	1	4000	4000
80	26	1	4000	4000
81	24	1	4000	4000

82	26	1	4000	4000
83	25	1	4000	4000
84	30	1,5	4000	6000
85	30	1,5	4000	6000
86	30	1,5	4000	6000
87	30	1,5	4000	6000
88	28	1,3	4000	5200
89	27	1	4000	4000
90	40	2	4000	8000
91	30	1,5	4000	6000
92	35	1,8	4000	7200
93	25	1	4000	4000
94	25	1	4000	4000
95	40	2	4000	8000
96	25	1	4000	4000
97	28	1,3	4000	5200
98	28	1,3	4000	5200
99	28	1,3	4000	5200
Total	2816	60	396000	510800
Rata-rataan	28	1	4000	5160

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Lampiran 4. Penggunaan Pestisida dan Harga Pestisida

No sampel	Luas Lahan (M²)	Decis (ml)	Total Biaya
1	25	312.5	8750
2	30	375	10500
3	25	312.5	8750
4	40	500	14000
5	30	375	10500
6	35	437.5	12250
7	29	362.5	10150
8	30	375	10500
9	28	350	9800
10	40	500	14000
11	25	312.5	8750
12	30	375	10500
13	25	312.5	8750
14	26	325	9100
15	25	312.5	8750
16	35	437.5	12250
17	30	375	10500
18	25	312.5	8750
19	25	312.5	8750
20	24	300	8400
21	27	337.5	9450
22	28	350	9800
23	25	312.5	8750
24	40	500	14000
25	24	300	8400
26	28	350	9800
27	28	350	9800
28	35	437.5	12250
29	30	375	10500
30	30	375	10500
31	28	350	9800
32	26	325	9100
33	25	312.5	8750
34	25	312.5	8750
35	30	375	10500
36	25	312.5	8750
37	28	350	9800
38	27	337.5	9450
39	28	350	9800

40	30	375	10500
41	25	312.5	8750
42	25	312.5	8750
43	28	350	9800
44	27	337.5	9450
45	28	350	9800
46	28	350	9800
47	25	312.5	8750
48	30	375	10500
49	40	500	14000
50	25	312.5	8750
51	25	312.5	8750
52	25	312.5	8750
53	28	350	9800
54	27	337.5	9450
55	28	350	9800
56	28	350	9800
57	30	375	10500
58	30	375	10500
59	28	350	9800
60	40	500	14000
61	40	500	14000
62	30	375	10500
63	30	375	10500
64	25	312.5	8750
65	25	312.5	8750
66	25	312.5	8750
67	25	312.5	8750
68	28	350	9800
69	24	300	8400
70	28	350	9800
71	30	375	10500
72	30	375	10500
73	28	350	9800
74	25	312.5	8750
75	24	300	8400
76	25	312.5	8750
77	25	312.5	8750
78	25	312.5	8750
79	25	312.5	8750
80	26	325	9100
81	24	300	8400

82	26	325	9100
83	25	312.5	8750
84	30	375	10500
85	30	375	10500
86	30	375	10500
87	30	375	10500
88	28	350	9800
89	27	337.5	9450
90	40	500	14000
91	30	375	10500
92	35	437.5	12250
93	25	312.5	8750
94	25	312.5	8750
95	40	500	14000
96	25	312.5	8750
97	28	350	9800
98	28	350	9800
99	28	350	9800
Total	2816	35200	985600
Rata-rata	28	356	9955

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Lampiran 5. Penggunaan Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja

Luas Lahan (M ²)	Pengolahan Tanah			Biaya (Rp)	Pemanenan			Biaya (Rp)	Total Biaya
	TKDK	TKLK	HKO/Menit		TKDK	TKLK	HKO/Menit		
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
30	1	0	45	3750	2	0	40	6700	10450
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
40	2	0	60	6666	2	0	60	10000	16666
30	1	0	45	3750	2	0	40	6700	10450
35	1	0	52,5	4375	2	0	50	8333	12708
29	1	0	43,5	3625	2	0	38	6333	9958
30	1	0	45	3750	2	0	40	6700	10450
28	1	0	42	2333	2	0	30	5000	7333
40	2	0	60	10000	2	0	60	10000	20000
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
30	1	0	45	3750	2	0	40	6700	10450
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
26	1	0	39	2166	2	0	30	5000	7166
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
35	1	0	52,5	4375	2	0	50	8333	12708
30	1	0	45	3750	2	0	40	6700	10450
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
24	1	0	36	2000	2	0	30	5000	7000

27	1	0	40,5	2250	2	0	33	5500	7750
28	1	0	42	2333	2	0	33	5500	7833
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
40	2	0	60	10000	2	0	60	10000	20000
24	1	0	36	2000	2	0	30	5000	7000
28	1	0	42	2333	2	0	33	5500	7833
28	1	0	42	2333	2	0	33	5500	7833
35	1	0	52,5	4375	2	0	50	8333	12708
30	1	0	45	3750	2	0	40	6700	10450
30	1	0	45	3750	2	0	40	6700	10450
28	1	0	42	2333	2	0	33	5500	7833
26	1	0	39	2166	2	0	30	5000	7166
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
30	1	0	45	3750	2	0	40	6700	10450
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
28	1	0	42	2333	2	0	33	5500	7833
27	1	0	40,5	2250	2	0	33	5500	7750
28	1	0	42	2333	2	0	33	5500	7833
30	1	0	45	3750	2	0	40	6700	10450
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
28	1	0	42	2333	2	0	33	5500	7833
27	1	0	40,5	2250	2	0	33	5500	7750
28	1	0	42	2333	2	0	33	5500	7833

28	1	0	42	2333	2	0	33	5500	7833
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
30	1	0	45	3083	2	0	40	6700	9783
40	2	0	60	10000	2	0	60	10000	20000
25	1	0	37	3083	2	0	30	5,000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5,000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
28	1	0	42	3083	2	0	35	5833	8916
27	1	0	37	2250	2	0	35	5833	8083
28	1	0	42	2333	2	0	35	5833	8166
28	1	0	42	2333	2	0	35	5833	8166
30	2	0	45	6166	2	0	40	6700	12866
30	1	0	45	3083	2	0	40	6700	9783
28	1	0	42	2333	2	0	35	5833	8166
40	2	0	60	10000	2	0	60	10000	20000
40	2	0	60	10000	2	0	60	10000	20000
30	2	0	45	6166	2	0	40	6700	12866
30	2	0	45	6166	2	0	40	6700	12866
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
28	1	0	42	2333	2	0	35	5833	8166
24	1	0	36	2000	2	0	30	5000	7000
28	1	0	42	2333	2	0	35	5833	8166

30	1	0	45	3083	2	0	40	6700	9783
30	1	0	45	3083	2	0	40	6700	9783
28	1	0	42	2333	2	0	35	5833	8166
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
24	1	0	36	2000	2	0	30	5000	7000
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
26	1	0	39	2166	2	0	30	5000	7166
24	1	0	36	2000	2	0	30	5000	7000
26	1	0	39	2166	2	0	30	5000	7166
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
30	2	0	45	6166	2	0	40	6700	12866
30	1	0	45	3083	2	0	40	6700	9783
30	2	0	45	6166	2	0	40	6700	12866
30	2	0	45	6166	2	0	40	6700	12866
28	1	0	42	2333	2	0	35	5833	8166
27	1	0	40,5	2250	2	0	35	5833	8083
40	2	0	60	10000	2	0	60	10000	20000
30	1	0	45	3083	2	0	40	6700	9783
35	2	0	52,5	5833	2	0	50	8333	14166
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
40	2	0	60	10000	2	0	60	10000	20000

25	1	0	37	3083	2	0	30	5000	8083
28	1	0	42	2333	2	0	35	5833	8166
28	1	0	42	2333	2	0	35	5833	8166
28	1	0	42	2333	2	0	35	5833	8166
2816	114	0	3790	360640	198	0	3,609	602194	962834
28	1	0	42	3643	2	0	36	6083	9726

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Keterangan : Biaya Tenaga Kerja/Musim Tanam

Lampiran 6. Penggunaan dan Biaya Peralatan Usahatani Sawi Manis

No Sampel	Luas Lahan (M ²)	Cangkul			Pisau			Gembor		
		Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)
1	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
2	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
3	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
4	40	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
5	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
6	35	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
7	29	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
8	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
9	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
10	40	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
11	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	18
12	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
13	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
14	26	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
15	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
16	35	1	60000	24	2	2000	5	1	25000	24
17	30	1	60000	24	2	2000	5	1	25000	24
18	25	1	60000	24	2	2000	5	1	25000	18
19	25	1	60000	24	2	2000	5	1	25000	24
20	24	1	60000	24	2	2000	5	1	25000	24
21	27	1	60000	24	2	2000	5	1	25000	24
22	28	1	60000	24	2	2000	5	1	25000	20
23	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24

24	40	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
25	24	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
26	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
27	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
28	35	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
29	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
30	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
31	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
32	26	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
33	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
34	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
35	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
36	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
37	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
38	27	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
39	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
40	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
41	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
42	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
43	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
44	27	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
45	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
46	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
47	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
48	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
49	40	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
50	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
51	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24

52	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
53	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
54	27	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
55	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
56	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
57	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
58	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
59	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
60	40	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
61	40	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
62	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
63	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
64	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
65	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
66	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
67	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
68	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
69	24	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
70	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
71	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
72	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
73	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
74	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
75	24	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
76	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
77	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
78	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
79	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24

80	26	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
81	24	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
82	26	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
83	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
84	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
85	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
86	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
87	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
88	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
89	27	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
90	40	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
91	30	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
92	35	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
93	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
94	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
95	40	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
96	25	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
97	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
98	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
99	28	1	50000	24	2	2000	5	1	25000	24
Total	2816	99	5020000	2376	198	198000	495	111	2475000	2360
Rata-rataan	28	1	50707	24	2	2000	5	1	25000	24

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Unit	Goni			Jaring		Unit	Sprayer			Tali	
	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Unit (Meter)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)		Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Unit (Gulung)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	45	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	31	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	28	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	28	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	45	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	22	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	31	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	20	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	45	8000	12	1	40000	24	1	5000	5

1	1000	3	20	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	31	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	22	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	22	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	22	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	45	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5

1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	22	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	45	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	45	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	22	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	20	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	20	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	22	8000	12	1	40000	24	1	5000	5

1	1000	3	20	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	22	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	45	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	27	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	29	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	45	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	21	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
1	1000	3	23	8000	12	1	40000	24	1	5000	5
99	99000	297	2498	792000	1188	99	3960000	2376	99	495000	495
1	1000	3	25	8000	12	1	40000	24	1	5000	5

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Sawi Manis

No Sampel	Luas Lahan (M²)	Cangkul (Rp)	Pisau (Rp)	Gembor (Rp)	Goni (Rp)	Jaring (Rp)	Sprayer (Rp)	Tali (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
2	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
3	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
4	40	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
5	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
6	35	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
7	29	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
8	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
9	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
10	40	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
11	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
12	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
13	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
14	26	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
15	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
16	35	2208	0	958	0	0	1458	0	4624
17	30	2208	0	958	0	0	1458	0	4624
18	25	2208	0	958	0	0	1458	0	4624
19	25	2208	0	958	0	0	1458	0	4624
20	24	2208	0	958	0	0	1458	0	4624

21	27	2208	0	958	0	0	1458	0	4624
22	28	2208	0	958	0	0	1458	0	4624
23	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
24	40	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
25	24	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
26	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
27	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
28	35	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
29	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
30	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
31	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
32	26	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
33	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
34	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
35	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
36	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
37	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
38	27	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
39	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
40	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
41	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
42	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
43	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
44	27	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
45	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207

46	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
47	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
48	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
49	40	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
50	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
51	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
52	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
53	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
54	27	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
55	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
56	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
57	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
58	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
59	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
60	40	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
61	40	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
62	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
63	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
64	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
65	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
66	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
67	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
68	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
69	24	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
70	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207

71	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
72	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
73	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
74	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
75	24	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
76	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
77	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
78	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
79	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
80	26	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
81	24	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
82	26	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
83	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
84	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
85	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
86	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
87	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
88	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
89	27	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
90	40	1791	0	958	0	0	1,458	0	4207
91	30	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
92	35	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
93	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
94	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
95	40	1791	0	958	0	0	1458	0	4207

96	25	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
97	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
98	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
99	28	1791	0	958	0	0	1458	0	4207
Total	2816	180228	0	94842	0	0	144342	0	419412
Rata-rataan	28	1820	0	958	0	0	1458	0	4236

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Lampiran 8. Penerimaan Usahatani Sawi Manis

No Sampel	Luas Lahan (M²)	Produksi (Kg)	Harga Jual	Penerimaan (Rp)
1	25	60	4000	240000
2	30	100	4000	400000
3	25	40	4000	160000
4	40	150	4000	600000
5	30	45	4000	180000
6	35	180	4000	720000
7	29	100	4000	400000
8	30	100	4000	400000
9	28	50	4000	200000
10	40	180	4000	720000
11	25	40	4000	160000
12	30	100	4000	400000
13	25	30	4000	120000
14	26	55	4000	220000
15	25	30	4000	120000
16	35	200	4000	800000
17	30	100	4000	400000
18	25	60	4000	240000
19	25	55	4000	220000
20	24	80	4000	320000
21	27	45	4000	180000
22	28	45	4000	180000
23	25	60	4000	240000
24	40	150	4000	600000
25	24	75	4000	300000
26	28	70	4000	280000
27	28	45	4000	180000
28	35	125	4000	500000
29	30	100	4000	400000
30	30	100	4000	400000
31	28	70	4000	280000
32	26	45	4000	180000
33	25	50	4000	200000
34	25	40	4000	160000
35	30	100	4000	400000
36	25	50	4000	200000
37	28	50	4000	200000
38	27	45	4000	180000
39	28	80	4000	320000

40	30	50	4000	200000
41	25	40	4000	160000
42	25	40	4000	160000
43	28	50	4000	200000
44	27	50	4000	200000
45	28	40	4000	160000
46	28	45	4000	180000
47	25	40	4000	160000
48	30	100	4000	400000
49	40	150	4000	600000
50	25	45	4000	180000
51	25	45	4000	180000
52	25	45	4000	180000
53	28	50	4000	200000
54	27	50	4000	200000
55	28	50	4000	200000
56	28	50	4000	200000
57	30	100	4000	400000
58	30	125	4000	500000
59	28	70	4000	280000
60	40	150	4000	600000
61	40	125	4000	500000
62	30	100	4000	400000
63	30	85	4000	340000
64	25	45	4000	180000
65	25	45	4000	180000
66	25	50	4000	200000
67	25	60	4000	240000
68	28	50	4000	200000
69	24	100	4000	400000
70	28	50	4000	200000
71	30	70	4000	280000
72	30	70	4000	280000
73	28	50	4000	200000
74	25	50	4000	200000
75	24	50	4000	200000
76	25	50	4000	200000
77	25	50	4000	200000
78	25	50	4000	200000
79	25	45	4000	180000
80	26	50	4000	200000
81	24	45	4000	180000

82	26	50	4000	200000
83	25	45	4000	180000
84	30	70	4000	280000
85	30	100	4000	400000
86	30	70	4000	280000
87	30	70	4000	280000
88	28	50	4000	200000
89	27	50	4000	200000
90	40	150	4000	600000
91	30	70	4000	280000
92	35	70	4000	280000
93	25	50	4000	200000
94	25	50	4000	200000
95	40	150	4000	600000
96	25	50	4000	200000
97	28	50	4000	200000
98	28	50	4000	200000
99	28	50	4000	200000
Total	2816	7020	396000	28080000
Rata-rataan	28	71	4000	283636

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Lampiran 9. Total Biaya Produksi Usahatani Sawi Manis

No Sampel	Total Biaya Bibit (Rp/Gram)	Total Biaya Pupuk (Rp/Kg)	Total Biaya Pestisida (Rp/MI)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp/HKO)	Total Biaya Alat (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	3000	4000	8750	8083	4207	28040
2	6000	6000	10500	10450	4207	37157
3	2400	4000	8750	8083	4207	27440
4	7200	8000	14000	16666	4207	50073
5	5400	6000	10500	10450	4207	36557
6	7200	7200	12250	12708	4207	43565
7	5400	6000	10150	9958	4207	35715
8	6000	6000	10500	10450	4207	37157
9	3600	5200	9800	7333	4207	30140
10	7200	8000	14000	20000	4207	53407
11	1800	4000	8750	8083	4207	26840
12	6000	6000	10500	10450	4207	37157
13	2400	4000	8750	8083	4207	27440
14	3600	4000	9100	7166	4207	28073
15	2400	4000	8750	8083	4207	27440
16	7200	7200	12250	12708	4624	43982
17	6000	6000	10500	10450	4624	37574
18	3000	4000	8750	8083	4624	28457
19	2400	4000	8750	8083	4624	27857
20	1800	4000	8400	7000	4624	25824
21	3600	5200	9450	7750	4624	30624

22	4200	5200	9800	7833	4624	31657
23	2400	4000	8750	8083	4207	27440
24	7200	8000	14000	20000	4207	53407
25	2400	4000	8400	7000	4207	26007
26	4200	5200	9800	7833	4207	31240
27	4200	5200	9800	7833	4207	31240
28	7200	7200	12250	12708	4207	43565
29	6000	6000	10500	10450	4207	37157
30	5400	6000	10500	10450	4207	36557
31	3600	5200	9800	7833	4207	30640
32	4200	4000	9100	7166	4207	28673
33	3000	4000	8750	8083	4207	28040
34	3600	4000	8750	8083	4207	28640
35	6000	6000	10500	10450	4207	37157
36	2400	4000	8750	8083	4207	27440
37	4200	5200	9800	7833	4207	31240
38	3600	4000	9450	7750	4207	29007
39	3600	5200	9800	7833	4207	30640
40	6000	6000	10500	10450	4207	37157
41	2400	4000	8750	8083	4207	27440
42	2400	4000	8750	8083	4207	27440
43	4200	5200	9800	7833	4207	31240
44	3600	4000	9450	7750	4207	29007
45	4200	5200	9800	7833	4207	31240
46	4200	4000	9800	7833	4207	30040

47	2400	4000	8750	8083	4207	27440
48	6000	6000	10500	9783	4207	36490
49	7200	8000	14000	20000	4207	53407
50	3600	4000	8750	8083	4207	28640
51	3600	4000	8750	8083	4207	28640
52	3600	4000	8750	8083	4207	28640
53	4200	5200	9800	8916	4207	32323
54	4200	5200	9450	8083	4207	31140
55	4200	5200	9800	8166	4207	31573
56	4200	5200	9800	8166	4207	31573
57	6000	6000	10500	12866	4207	39573
58	6000	6000	10500	9783	4207	36490
59	4200	4800	9800	8166	4207	31173
60	7200	8000	14000	20000	4207	53407
61	7200	8000	14000	20000	4207	53407
62	5400	6000	10500	12866	4207	38973
63	5400	6000	10500	12866	4207	38973
64	4200	4000	8750	8083	4207	29240
65	3600	4000	8750	8083	4207	28640
66	3600	4000	8750	8083	4207	28640
67	3600	4000	8750	8083	4207	28640
68	4200	5200	9800	8166	4207	31573
69	3000	4000	8400	7000	4207	26607
70	4200	5200	9800	8166	4207	31573
71	6000	6000	10500	9783	4207	36490

72	6000	6000	10500	9783	4207	36490
73	4800	5200	9800	8166	4207	32173
74	3600	4000	8750	8083	4207	28640
75	4200	4000	8400	7000	4207	27807
76	4200	4000	8750	8083	4207	29240
77	3600	4000	8750	8083	4207	28640
78	4200	4000	8750	8083	4207	29240
79	4200	4000	8750	8083	4207	29240
80	4200	4000	9100	7166	4207	28673
81	4200	4000	8400	7000	4207	27807
82	3600	4000	9100	7166	4207	28073
83	4200	4000	8750	8083	4207	29240
84	6000	6000	10500	12866	4207	39573
85	6000	6000	10500	9783	4207	36490
86	6000	6000	10500	12866	4207	39573
87	5400	6000	10500	12866	4207	38973
88	4200	5200	9800	8166	4207	31573
89	4200	4000	9450	8083	4207	29940
90	6000	8000	14000	20000	4207	52207
91	6000	6000	10500	9783	4207	36490
92	6000	7200	12250	14166	4207	43823
93	3000	4000	8750	8083	4207	28040
94	3000	4000	8750	8083	4207	28040
95	7800	8000	14000	20000	4207	54007
96	2400	4000	8750	8083	4207	27440

97	3600	5200	9800	8166	4207	30973
98	3600	5200	9800	8166	4207	30973
99	3600	5200	9800	8166	4207	30973
Total	442800	510800	985600	962834	419412	3321446
Rata-rataan	4472	5159	9955	9726	4236	33549

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Sawi Manis

Luas Lahan (M²)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
25	240000	28040	211960
30	400000	37157	362843
25	160000	27440	132560
40	600000	50073	549927
30	180000	36557	143443
35	720000	43565	676435
29	400000	35715	364285
30	400000	37157	362843
28	200000	30140	169860
40	720000	53407	666593
25	160000	26840	133160
30	400000	37157	362843
25	120000	27440	92560
26	220000	28073	191927
25	120000	27440	92560
35	800000	43982	756018
30	400000	37574	362426
25	240000	28457	211543
25	220000	27857	192143
24	320000	25824	294176
27	180000	30624	149376
28	180000	31657	148343
25	240000	27440	212560
40	600000	53407	546593
24	300000	26007	273993
28	280000	31240	248760
28	180000	31240	148760
35	500000	43565	456435
30	400000	37157	362843
30	400000	36557	363443
28	280000	30640	249360
26	180000	28673	151327
25	200000	28040	171960
25	160000	28640	131360
30	400000	37157	362843
25	200000	27440	172560
28	200000	31240	168760
27	180000	29007	150993
28	320000	30640	289360

30	200000	37157	162843
25	160000	27440	132560
25	160000	27440	132560
28	200000	31240	168760
27	200000	29007	170993
28	160000	31240	128760
28	180000	30040	149960
25	160000	27440	132560
30	400000	36490	363510
40	600000	53407	546593
25	180000	28640	151360
25	180000	28640	151360
25	180000	28640	151360
28	200000	32323	167677
27	200000	31140	168860
28	200000	31573	168427
28	200000	31573	168427
30	400000	39573	360427
30	500000	36490	463510
28	280000	31173	248827
40	600000	53407	546593
40	500000	53407	446593
30	400000	38973	361027
30	340000	38973	301027
25	180000	29240	150760
25	180000	28640	151360
25	200000	28640	171360
25	240000	28640	211360
28	200000	31573	168427
24	400000	26607	373393
28	200000	31573	168427
30	280000	36490	243510
30	280000	36490	243510
28	200000	32173	167827
25	200000	28640	171360
24	200000	27807	172193
25	200000	29240	170760
25	200000	28640	171360
25	200000	29240	170760
25	180000	29240	150760
26	200000	28673	171327
24	180000	27807	152193

26	200000	28073	171927
25	180000	29240	150760
30	280000	39573	240427
30	400000	36490	363510
30	280000	39573	240427
30	280000	38973	241027
28	200000	31573	168427
27	200000	29940	170060
40	600000	52207	547793
30	280000	36490	243510
35	280000	43823	236177
25	200000	28040	171960
25	200000	28040	171960
40	600000	54007	545993
25	200000	27440	172560
28	200000	30973	169027
28	200000	30973	169027
28	200000	30973	169027
2816	28080000	3321446	24758554
28	283636	33550	250086

Sumber : Data Primer Diolah, 2017